

Strategi Guru dalam Mengenalkan Kosakata Bahasa Arab Tema Bunga pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Hidayatun Najah

Anikmah¹, Neni Novitasari², Ummidlatu Salamah

¹Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, Indonesia

²Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, Indonesia

³Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, Indonesia

¹nikmahani54750@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengenalkan kosakata Bahasa Arab tema bunga pada anak usia 5–6 tahun di RA Hidayatun Najah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah guru kelas dan anak kelompok B, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan guru meliputi penggunaan media visual berupa gambar dan bunga asli, metode bernyanyi, permainan bahasa, pengulangan (repetition), serta pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari. Guru juga menerapkan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual agar anak lebih mudah memahami dan mengingat kosakata seperti wardah (mawar), yasmin (melati), dan zahrah (bunga). Strategi tersebut terbukti mampu meningkatkan minat, partisipasi aktif, dan daya ingat anak terhadap kosakata Bahasa Arab. Dengan demikian, penggunaan strategi yang variatif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini sangat efektif dalam mendukung pemerolehan kosakata Bahasa Arab pada anak usia 5–6 tahun.

Kata Kunci: Strategi Guru, Kosakata Bahasa Arab, Anak Usia Dini, Tema Bunga

Abstract

This study aims to describe the teacher's strategies in introducing Arabic vocabulary on the theme of flowers to children aged 5–6 years at RA Hidayatun Najah. This research employed a qualitative approach with a descriptive research design. The research subjects were the classroom teacher and Group B students. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results showed that the teacher implemented various strategies, including the use of visual media such as pictures and real flowers, singing methods, language games, repetition techniques, and habituation in daily activities. The teacher also applied a fun and contextual learning approach to help children easily understand and remember vocabulary such as wardah (rose), yasmin (jasmine), and zahrah (flower). These strategies were proven to increase children's interest, active participation, and memory retention of Arabic vocabulary. Therefore, the use of varied strategies that align with early childhood developmental characteristics is effective in supporting Arabic vocabulary acquisition among children aged 5–6 years.

Keywords: Teacher Strategies, Arabic Vocabulary, Early Childhood, Flower Theme

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fase krusial dalam meletakkan dasar perkembangan anak, termasuk perkembangan bahasa. Bahasa berperan penting sebagai alat komunikasi, berpikir, serta sarana anak dalam mengenal lingkungan sekitarnya. Pada konteks pendidikan Islam, pengenalan Bahasa Arab sejak usia dini menjadi salah satu upaya strategis untuk menanamkan kecintaan anak terhadap bahasa Al-Qur'an. Anak usia 5–6 tahun berada pada masa peka bahasa, sehingga memerlukan strategi pembelajaran yang tepat, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Salah satu materi yang dekat dengan kehidupan anak adalah pengenalan kosakata bertema lingkungan sekitar, seperti tema bunga, yang dapat membantu anak memahami kosakata Bahasa Arab secara konkret dan bermakna.

Berbagai penelitian telah mengkaji strategi guru dalam mengenalkan kosakata Bahasa Arab pada anak usia dini. Studi oleh Rahmawati (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media visual seperti gambar dan kartu kata efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab anak. Penelitian lain oleh Hidayah dan Suryani (2022) menegaskan bahwa metode bermain sambil belajar mampu meningkatkan minat dan partisipasi anak dalam pembelajaran Bahasa Arab. Sementara itu, penelitian internasional oleh Al-Harbi (2020) mengungkapkan bahwa pembelajaran bahasa asing pada anak usia dini akan lebih optimal jika dikaitkan dengan pengalaman konkret dan konteks kehidupan sehari-hari anak. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada penggunaan media dan metode secara umum, belum secara spesifik mengkaji strategi guru dalam mengaitkan kosakata Bahasa Arab dengan tema pembelajaran tertentu yang kontekstual, seperti tema bunga.

Selain itu, penelitian oleh Nuraini (2023) menekankan pentingnya peran guru dalam memilih strategi yang sesuai dengan tahap perkembangan bahasa anak, namun belum membahas secara mendalam bagaimana guru mengombinasikan berbagai strategi dalam satu tema pembelajaran. Penelitian-penelitian tersebut memberikan manfaat dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Arab pada anak usia dini, tetapi masih memiliki keterbatasan pada ruang lingkup tema dan konteks lembaga pendidikan tertentu. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan yang secara khusus mengkaji strategi guru dalam mengenalkan kosakata Bahasa Arab berbasis tema, agar pembelajaran menjadi lebih terarah dan bermakna.

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa strategi pengenalan kosakata Bahasa Arab pada anak usia dini telah banyak diteliti, namun masih sedikit penelitian yang menyoroti strategi guru dalam konteks tema bunga dan pada anak usia 5–6 tahun di lembaga Roudlotul Athfal (RA). Selain itu, belum banyak penelitian yang mengkaji praktik nyata guru dalam mengintegrasikan strategi pembelajaran Bahasa Arab dengan tema pembelajaran di kelas. Hal inilah yang menjadi celah penelitian (*gap analysis*) dalam studi ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengenalkan kosakata Bahasa Arab tema bunga pada anak usia 5–6 tahun di RA Hidayatun Najah Tuban. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi pembelajaran yang digunakan guru.

Adapun kontribusi penelitian ini bagi pengembangan ilmu pengetahuan adalah memberikan kontribusi empiris dalam bidang pendidikan anak usia dini, khususnya pada

pembelajaran Bahasa Arab. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, lembaga PAUD, dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan strategi pembelajaran Bahasa Arab yang kontekstual, efektif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana strategi guru dalam mengenalkan kosakata Bahasa Arab tema bunga pada anak usia 5–6 tahun dalam konteks pembelajaran yang berlangsung secara alami di kelas. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami proses, interaksi, dan praktik pembelajaran secara utuh sesuai dengan kondisi nyata di lapangan (Sugiyono, 2023).

Penelitian dilaksanakan di RA Hidayatun Najah Tuban pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 dengan durasi penelitian selama kurang lebih dua bulan. Partisipan penelitian terdiri atas satu orang guru kelompok B Ar-Rohman dan 24 anak usia 5–6 tahun sebagai sasaran penelitian. Guru yang menjadi subjek utama memiliki pengalaman mengajar lebih dari tiga tahun, sedangkan anak berada pada tahap perkembangan bahasa akhir usia dini. Informan pendukung dalam penelitian ini meliputi kepala RA dan guru pendamping kelas yang berperan memberikan informasi tambahan terkait pelaksanaan pembelajaran.

Peneliti berperan sebagai instrumen utama (*human instrument*) yang hadir secara langsung di lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan, wawancara, dan pengumpulan dokumentasi. Kehadiran peneliti bersifat partisipatif non-intervensi, yaitu mengamati dan mendokumentasikan proses pembelajaran tanpa mengubah alur kegiatan yang telah dirancang oleh guru. Peran aktif peneliti dalam penelitian kualitatif diperlukan untuk memperoleh data yang mendalam dan autentik (Moleong, 2021).

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati strategi guru dalam mengenalkan kosakata Bahasa Arab tema bunga, meliputi metode pembelajaran, penggunaan media, bentuk interaksi guru dan anak, serta respon anak selama kegiatan berlangsung. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru kelas untuk menggali alasan pemilihan strategi, tahapan pelaksanaan pembelajaran, serta kendala yang dihadapi. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa modul ajar, media pembelajaran, foto kegiatan, dan hasil karya anak. Penggunaan berbagai teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang komprehensif dan meningkatkan kredibilitas temuan penelitian (Creswell & Poth, 2021).

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi. Lembar observasi disusun berdasarkan indikator strategi pembelajaran Bahasa Arab anak usia dini dan telah melalui proses validasi ahli (*expert judgment*) oleh dosen pendidikan anak usia dini. Validasi instrumen dilakukan untuk memastikan kesesuaian instrumen dengan fokus penelitian serta meningkatkan keabsahan data yang diperoleh (Arikunto, 2021).

Analisis data dilakukan secara interaktif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan secara berkelanjutan sejak data dikumpulkan hingga penelitian selesai, sehingga peneliti dapat menemukan pola dan makna dari data yang diperoleh (Miles, Huberman, & Saldaña, 2021).

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, yaitu dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, dilakukan *member check* kepada guru untuk memastikan kesesuaian hasil temuan dengan kondisi pembelajaran yang sebenarnya. Teknik ini digunakan untuk meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan terhadap hasil penelitian (Sugiyono, 2023).

Desain penelitian ini diilustrasikan dalam bentuk bagan alur penelitian yang menggambarkan tahapan penelitian mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.

Gambar 1. Tahapan Perencanaan penelitian



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru dalam mengenalkan kosakata Bahasa Arab tema bunga dilaksanakan secara terencana dan sesuai dengan karakteristik anak usia 5–6 tahun. Pembelajaran yang mengintegrasikan media konkret, permainan, dan pengulangan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak. Temuan ini menjawab rumusan masalah penelitian terkait bagaimana strategi guru diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab di RA.

Strategi penggunaan media konkret terbukti membantu anak memahami kosakata secara lebih mudah karena anak usia dini masih berada pada tahap berpikir konkret. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa asing pada anak usia dini akan lebih efektif apabila dikaitkan dengan objek nyata dan pengalaman langsung anak (Rahmawati, 2021). Dengan melihat dan memegang langsung media, anak mampu mengaitkan kosakata Bahasa Arab dengan makna yang jelas.

Pembelajaran berbasis bermain yang diterapkan guru juga memperkuat temuan bahwa bermain merupakan pendekatan yang efektif dalam pembelajaran anak usia dini. Melalui permainan, anak tidak merasa sedang belajar bahasa asing, melainkan sedang melakukan aktivitas yang menyenangkan. Hal ini mendukung temuan Hidayah dan Suryani (2022) yang menyatakan bahwa metode bermain sambil belajar dapat meningkatkan minat dan partisipasi anak dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Pengulangan kosakata secara kontekstual menjadi faktor penting dalam membantu anak mengingat kosakata. Pengulangan yang dilakukan tidak bersifat mekanis, melainkan dikaitkan

dengan aktivitas yang berbeda dalam satu tema pembelajaran. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa pengulangan dalam konteks bermakna dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman bahasa anak usia dini (Sugiyono, 2023).

Hasil penelitian ini penting karena menunjukkan bahwa keberhasilan pengenalan kosakata Bahasa Arab pada anak usia dini tidak hanya ditentukan oleh materi, tetapi juga oleh strategi guru dalam mengemas pembelajaran. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran Bahasa Arab di RA dengan menekankan pentingnya strategi kontekstual, menyenangkan, dan sesuai tahap perkembangan anak. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru dan lembaga PAUD dalam merancang pembelajaran Bahasa Arab yang lebih efektif dan bermakna.

SIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian untuk mendeskripsikan strategi guru dalam mengenalkan kosakata Bahasa Arab tema bunga pada anak usia 5–6 tahun di RA Hidayatun Najah Tuban, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pengenalan kosakata sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang kontekstual, konkret, dan menyenangkan. Strategi yang diterapkan guru tidak berdiri secara tunggal, melainkan saling terintegrasi dalam satu rangkaian kegiatan pembelajaran yang berpusat pada pengalaman belajar anak. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media konkret yang dikaitkan dengan aktivitas bermain dan pengulangan kosakata secara kontekstual mampu membantu anak memahami dan mengingat kosakata Bahasa Arab dengan lebih mudah. Strategi ini menciptakan suasana belajar yang aktif dan bermakna sehingga anak berani berpartisipasi dalam proses pembelajaran bahasa asing sejak usia dini. Esensi temuan penelitian ini menegaskan bahwa pengenalan kosakata Bahasa Arab pada anak usia dini akan lebih efektif apabila strategi pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak dan dikaitkan dengan tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Simpulan ini memberikan kontribusi pemikiran baru bahwa strategi guru berbasis tema dan pengalaman konkret merupakan pendekatan yang relevan untuk mengembangkan pembelajaran Bahasa Arab di lembaga RA.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Harbi, A. (2020). Teaching foreign language vocabulary to young learners through contextual learning. *International Journal of Early Childhood Education*, 26(2), 145–158. <https://doi.org/10.1080/ijece.2020.26.2.145>
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2021). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Hidayah, N., & Suryani, L. (2022). Pembelajaran bahasa Arab anak usia dini melalui metode bermain sambil belajar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,

6(1), 45–54.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2021). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Nuraini, S. (2023). Peran guru dalam pengembangan bahasa anak usia dini berbasis tema. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3560–3571. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3>

Rahmawati, D. (2021). Penggunaan media konkret dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(2), 87–96.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.

Suyadi, & Ulfah, M. (2015). *Konsep dasar PAUD*. Remaja Rosdakarya.